BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, maka jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[1]

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Sedangkan yang dimaksud dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai **Pembentukan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren HM. Antara Lirboyo Kediri** secara mendalam dan komprehensif. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan hasil yang maksimal.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti sebuah penelitian yang telah diteliti dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), h.4.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.[2]

Peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren HM. Antra kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data dari kepribadian santri di pondok pesantren HM. Atara tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian proposal skripsi yang berjudul " Pembentukan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren HM. Antara Lirboyo Kediri" bertempat di Kelurahan Lirboyo, Mojoroto, kota Kediri tepatnya sekitar 3 KM dari alun-alun Kota Kediri arah ke Barat. Peneliti memilih lokasi penelitian di tempat ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau karena dekat dengan pusat kota juga memperoleh data-data yang sesuai dengn fenomena yang menjadi pokok fokus masalah yang diajukan.

Kenapa peneliti tidak memilih pondok Induk atau pondok Unit lain dari pada pondok yang ada di lirboyo, karena di pondok pesantren HM. Antara sendiri selain santrinya rata-rata lebih kecil dan mendekati usia remaja juga karena lebih tegas juga dalam masalah peraturan yang berlaku, terutama masalah rokok dan lain-lain.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneka Cipta,2002), h.11.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.[3] Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu rujukan pokok yang nantinya digunakan dalam penelitian atau sebagai sumber informasi yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan.[4] Adapun agar dapat mempeoleh data-data yang akurat dan independen, seorang peneliti harus terjun langsung ke lokasi tempat dimana peneliti menghenadaki dari sebuah penelitian itu sendiri, agar hasil yang diperoleh benar-benar real sesuai kenyataan yang ada dilapangan. Sedangkan yang menjadi subjek sumber data primer adalah Pengurus Pondok Pesantren HM. Antara, para Asatidz dan Santri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel,catatan dan lain-lain) yang dapat memperkaya data primer.[5] Atau juga bisa diartikan data yang diperoleh dari pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini, seperti dari perpustakaan, buku-buku, jurnal penelitian, atau artikel yang berkaitan dengan penelitian.

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneka Cipta,2002), h.129.

[4] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Tarsiti, 2000), h.78

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneka Cipta,2013), h.21-22.

Sumber data ini adalah salah satu yang paling urgen dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka akan berdampak pada data yang diperoleh tiadak akan sesuai dengan apa yang telah diharapkan peneliti. Sumber data ini kami ambil dari hasil wawancara dengan pengurus pondok, ustadz dan para santri di pondok pesantren HM.Antara itu sendiri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian . Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sedangkan perbedaan observasi dengan wawancara adalah wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Tekhnik pengumpul data dengan menggunakan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dapat dilakukan baik secara partisipasi (*participant observation*) maupun non partisipasi (*non participant observation)*. Observasi dapat pula berbentuk eksperimental (*observation exsperimental*) yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi buatan atau berbentuk observasi yang

dilakukan dalam situasi yang wajar (*non exsperimental observation*).

Sedangkan observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi, diaman peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diobservasi.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung face to face, antara interviewer dengan interview. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah metode wawancara, sedangkan alat pengumpul datanya adalah Pedoman wawancara. wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara untuk menggali data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambaran, notulen dan lain sebagainya.[6]

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkip, surat kabar,

[6] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya,2011), h.178.

majalah, prasasti, notules rapat, legger, agenda, dan yang lainnya. Penulis mengunakan metode ini untuk mendapatkan data dari Pondok Pesantren HM. Antara, jumlah pendidik atau Ustadz, keadaan peserta didik dan keadaan sarana prasarana. visi, misi, struktur organisasi, maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[7]

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

[7] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2017), h.280.

c. Verifikasi data (menarik kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap belum terlihat sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihan (validitas) dan kendala (reliabitas) yang disesuiakan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.[8]peneliti melakukan keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi.

Menurut Sugiyono, bahan referensi adalahadanya pendukung untuk meyakinkan dengan bukti data yang ditemukan oleh peneliti.[9]

1) Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan[10]. dengan ini maka ketentuan data dapat diperoleh dengan sistematis.

[8] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2016), h.321.

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif.* Kalisarif danR& D (Bandung Alfabeta, 2017), h. 193..

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif.* Kalisarif danR& D (Bandung Alfabeta, 2017), h. 370.

b. Triangulasi

Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan berbagai waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada narasumber di pagi hari menjadikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.[11]

2) Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas dilakukan dengan mengaudit dari keseluruhan proses penelitian. Uji dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing dengan mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, terdapat beberapa tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong, penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

1. Tahap pra-lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian.

c. Mengurus perizinan.

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif.* Kalisarif danR& D (Bandung Alfabeta, 2017), h. 372.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

c. Memilih dan memanfaatkan informan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

g. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b. Memasuki lapangan.

c. Berperanserta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisa terdapat tiga pokok persoalan, yaitu:

a. Konsep dasar analisis data.

b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis.

c. Bekerja dengan hipotesis.